

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*  
DAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP MINAT  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA  
DARUL AMAL METRO  
(PERSPEKTIF PENDAPAT SISWA)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**DEDE PRIHANTORO**

**1913031050**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* DAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA DARUL AMAL METRO (PERSPEKTIF PENDAPAT SISWA)**

**Oleh**

**DEDE PRIHANTORO**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro . Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan metode *two stay two stray* terhadap minat belajar ekonomi siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif menggunakan pendekatan *ex post facto dan survey*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro yaitu sebanyak 37 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 37 siswa dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan uji t dan F serta diolah dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan metode *two stay two stray* terhadap minat belajar ekonomi siswa sebesar 0,496 atau 49,6% dan sisanya 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : penggunaan media pembelajaran *powerpoint*, metode *two stay two stray*, minat belajar ekonomi siswa.

## **ABSTRACT**

### **EFFECT OF USE OF POWER LEARNING MEDIA POINT AND METHOD TWO STAY TWO STRAY TOWARDS INTEREST IN LEARNING ECONOMICS CLASS XI IPS MA DARUL STUDENTS METRO AMAL (STUDENT OPINION PERSPECTIVE)**

**By**

**DEDE PRIHANTORO**

This research was motivated by the low interest in studying economics among class XI IPS MA Darul Amal Metro students. The aim of this research is to determine the effect of using PowerPoint learning media and the two stay two stray method on students' interest in learning economics. The type of research used is quantitative research with a descriptive verification method with an ex post facto and survey approach. The population in this study was class XI IPS MA Darul Amal Metro students, namely 37 students. The number of samples in this study was 37 students with a non-probability sampling technique using random sampling. Data collection uses questionnaires/questionnaires. Hypothesis testing was carried out using t and F tests and processed using SPSS. The research results show that there is a simultaneous influence of the use of PowerPoint learning media and the two stay two stray method on students' interest in learning economics by 0.496 or 49.6% and the remaining 50.4% is influenced by other factors.

**Keywords:** use of PowerPoint learning media, two stay two stray method, students' interest in learning economics.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*  
DAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP MINAT  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA  
DARUL AMAL METRO  
(PERSPEKTIF PENDAPAT SISWA)**

Oleh

**DEDE PRIHANTORO**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
POWER POINT DAN METODE TWO STAY TWO STRAY  
TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS XI IPS MA DARUL AMAL METRO  
(PERSPEKTIF PENDAPAT SISWA)**

Nama Mahasiswa

: **Dede Prihantoro**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031050**

Program Studi

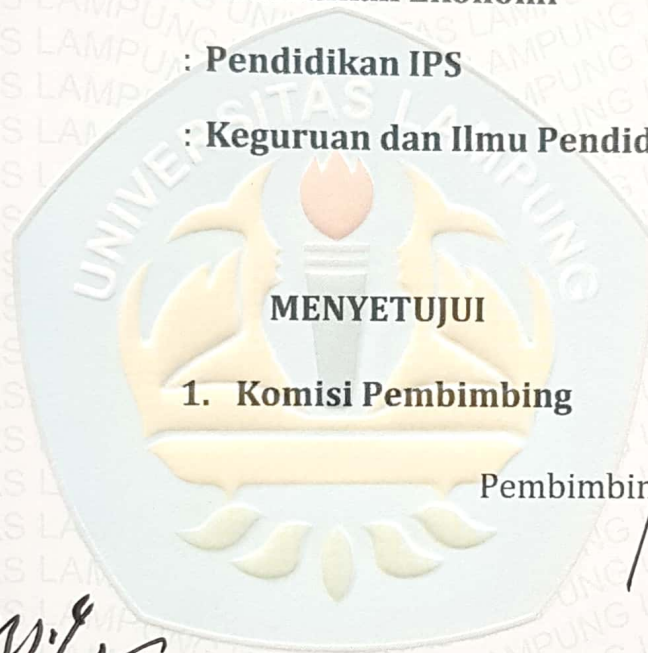
: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

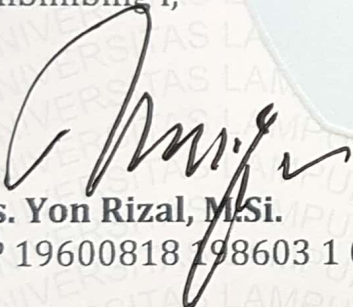
Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

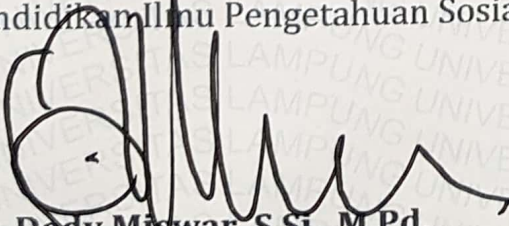
  
**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP 19600818 198603 1 005

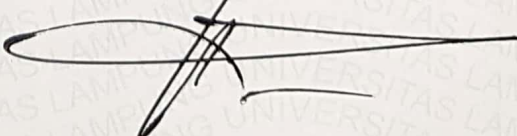
  
**Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**  
NIP 19851009 201404 2 002

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

  
**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

  
**Drs. Tedy Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.**

**Sekretaris : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**NIP 19651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Oktober 2023**



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Prihantoro  
NPM : 1913031050  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023



**Dede Prihantoro**  
**1913031050**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dede Prihantoro dan akrab disapa dengan nama Dede, dilahirkan di Kabupaten Lampung Tengah, Sripendowo 12 Maret 2000. Dibesarkan sebagai anak terakhir dari satu bersaudara dari pasangan Bapak Rohmat Syafe'i dan Ibu Sri Sudarsih.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. SDN 1 Sripendowo, lulus pada tahun 2013
2. SMPN 2 Bangunrejo, lulus pada tahun 2016
3. SMAN 1 Kalirejo, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan Pendidikan Ekonomi tahun 2019 & 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rama Murti Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Seputih Raman pada 2022. Salah satu kegiatan non akademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah yakni Anggota Kreatifitas dan Jasmani ASSETS Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Periode Tahun 2020 dan Kepala Departemen Media Center ASSETS Pendidikan Ekonomi Periode 2021.

Pada tanggal 12 Mei 2023 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 22 September 2023 melaksanakan Seminar Hasil dan 16 Oktober 2023 melaksanakan Ujian Komprehensif.



### ***Persembahan***

*Ahamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:*

### ***Kedua Orang Tua***

*Terima kasih bapak, ibu atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran, serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku.*

### ***Mamas***

*Terima kasih atas segala dukungan, tenaga dan fikiran yang telah diberikan. Semoga kita selalu melengkapi satu sama lain.*

### ***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar***

*Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasanya.*

### ***Sahabat-sahabat***

*Terima kasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terima kasih atas kebersamaannya.*

### ***Almamater***

*Universitas Lampung*

## **MOTTO**

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

**(Imam Syafi’i)**

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.”

**(Umar bin Khattab)**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

**(QS. Al-Baqarah 286)**

“Manusia boleh berencana, tapi saldo yang menentukan.”

**(Anonim)**

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “perspektif pendapat siswa tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan *metode two stay two stray* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedi Mizwar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung serta pembahas saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua saran dan arahannya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.

8. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Terima Kasih Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si, Drs. I Komang Winatha, M.Si. Drs. Yon Rizal, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I. yang telah memberikan ilmu, dan inspirasi kepada penulis sehingga penulis belajar banyak hal.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
11. Terimakasih teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ibuku Sri Sudarsih dan Bapakku Rohmat Syafe'i yang telah telah membesarkan dan mendidik saya hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu saat ini. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, energi dan selalu mendoakan putramu dalam setiap sujudnya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Ibu dan Bapak saya tercinta.
12. Terima kasih untuk mamasku Arief Suhendri, S.Pd. yang telah memberikan dukungan, motivasi, tenaga yang telah diberikan semoga Allah SWT senantiasa membalas semua jasa mamas yang telah diberikan kepada adikmu ini.
13. Terima kasih untuk nenek Lasiah yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang terhadap cucunya dan seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

14. Terimakasih untuk untuk Kawan-Kawan KKN Ifo Aditya, Yulianti, Dandi Rizka Utami, Galuh Octarina, dan Nigita Kusuma yang telah memberikan rasa kebersamaan ketika berada dalam satu keanggotaan. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.
15. Terimakasih banyak juga untuk Squad Lampung Fire Mobile Legend sekaligus Pasukan Sopan Santun, Agung Setiawan, Ahmat Nurmawan, Andre Fachreza, Ardi Rahmat Wijaya, Arif Yushandi, Candra Pramudia, Isman Alfiyanto, Jaya Saputra, M. Nauval Abdilah, Putra Maulana dan Riyan Saputra atas bantuan, dukungan baik suka maupun duka, senang maupun bahagia tidak pernah merasa sedih dan jangan lupa tradisi begadangnya. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan teman-teman Jurusan Pendidikan IPS yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
17. Teman teman Pengurus ASSETS 2021 Kabinet Gerak Inspiratif yang memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa, semoga kita semua di berikan kemudahan dan kesuksesan dalam setiap arah tujuan kedepan.
18. Terakhir untuk satu seorang wanita bernama Anisa Fitri Nurhayati, terima kasih banyak kamu telah memberikan banyak dukungan dan selalu menemani disetiap langkah perkuliahan ini, serta menjadi tempat bercerita yang paling nyaman untuk menyampaikan keluh kesah. Semoga kita dipertemukan dengan apa yang kita ucapkan dalam doa.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023  
Penulis,

Dede Prihantoro



## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR LAMPIRAN

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Minat Belajar Siswa .....	14
2. Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> .....	18
3. Metode Two Stay Two Stray .....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir .....	42
D. Paradigma Penelitian .....	44
E. Hipotesis .....	45
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Variabel Penelitian.....	48

1. Variabel Bebas (Independet Variable) .....	48
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) .....	48
D. Definisi Konseptual Variabel .....	48
1. Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1) .....	48
2. Metode Two Stay Two Stray (X2) .....	49
3. Minat belajar (Y) .....	49
E. Definisi Operasional Variabel .....	49
1. Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> .....	49
2. Metode Two Stay Two Stray .....	50
3. Minat belajar .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Observasi .....	51
2. Angket (Kuesioner) .....	52
3. Dokumentasi .....	52
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	52
1. Uji Validitas Instrumen .....	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	55
H. Uji Asumsi Klasik .....	58
1. Uji Linearitas Regresi .....	58
2. Uji Multikolinearitas .....	59
3. Uji Autokorelasi .....	60
4. Uji Heteroskedastisitas .....	60
I. Pengujian Hipotesis .....	61
1. Regresi Linier Sederhana .....	61
2. Regresi Linier Berganda .....	62
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
1. Sejarah Singkat Berdirinya dan Profil MA Darul Amal Metro .....	64
2. Visi dan Misi Sekolah .....	65
3. Ruang MA Darul Amal Metro .....	65
4. Keadaan Siswa dan Guru .....	66
B. Gambaran Umum Responden .....	66
C. Deskripsi Data Penelitian .....	66
1. Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X <sub>1</sub> ) .....	67
2. Metode Two Stay Two Stray (X <sub>2</sub> ) .....	69

3. Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) .....	71
D. Uji Asumsi Klasik .....	73
1. Uji Linearitas Garis Regresi .....	73
2. Uji Multikolinearitas .....	75
3. Uji Autokorelasi .....	76
4. Uji Heteroskedastisitas .....	77
E. Pengujian Hipotesis .....	78
1. Uji Regresi Linear Sederhana .....	78
2. Uji Regresi Linear Berganda .....	82
F. Pembahasan .....	86
G. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rendahnya Minat Belajar Siswa .....	3
2. Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 MA Darul Amal Metro Berdasarkan Ketercapaian KKM. ....	4
3. Media Pembelajaran Visual <i>PowerPoint</i> .....	6
4. Metode Pembelajaran Ceramah .....	8
5. Penelitian yang Relevan.....	32
6. Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MA Darul Amal Metro .....	47
7. Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	50
8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1).....	53
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2).....	54
10. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y).....	55
11. Indeks Korelasi Reliabilitas .....	56
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1) .....	56
13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2).....	57
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) .....	57

15. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinearian Regresi .....	58
16. Pimpinan MA Darul Amal Metro Tahun Ajaran 2022/2023 .....	64
17. Sarana dan Prasarana MA Darul Amal Metro .....	65
18. Daftar Siswa dan Guru MA Darul Amal Metro Tahun Ajaran 2022/2023 ...	66
19. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> .....	68
20. Kategori Variabel Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> .....	69
21. Distribusi Frekuensi Metode <i>Two Stay Two Stray</i> .....	70
22. Kategori Variabel Metode <i>Two Stay Two Stray</i> .....	71
23. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Ekonomi Siswa.....	72
24. Kategori Variabel Minat Belajar Siswa .....	73
25. Hasil Uji Linear Regresi .....	74
26. Rekapitulasi Uji Multikolonieritas .....	75
27. Hasil Uji Autokorelasi .....	76
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78
29. Hasil Uji Variabel Media <i>PowerPoint</i> (X1) .....	79
30. Koefisien Regresi Media <i>PowerPoint</i> (X1) Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) .....	79
31. Hasil Uji Variabel Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2) .....	81
32. Koefisien Regresi Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2) Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y).....	81
33. Rekapitulasi Hasil Uji Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1) dan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2) Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) .....	83
34. Koefisien Regresi Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1) dan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2) Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y).....	83



35. Anova Untuk Uji Hipotesis Penggunaan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> (X1) dan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2) Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) .....	85
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	45
2. Kurva Durbin Watson .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	107
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	108
3. Data Siswa Kelas Xi Ips Ma Darul Amal Metro .....	109
4. Instrumen Penelitian Pendahuluan.....	110
5. Surat Izin Penelitian .....	112
6. Surat Balasan Penelitian .....	113
7. Hasil Pra Pendahuluan .....	114
8. Absensi Siswa Xi Ips 1 .....	115
9. Daftar Nama Siswa .....	116
10. Instrumen Penelitian Uji Coba.....	117
11. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Uji Coba.....	124
12. Instrumen Penelitian .....	115
13. Data Penelitian .....	121
14. Data Hasil Indikator .....	129
15. Analisis Statistik .....	130

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. (Kesuma, Nurdin, & Putri, 2017). Guru dalam dunia pendidikan sangat berperan penting mencetak generasi muda yang unggul dan berprestasi yang memiliki kualitas baik secara intelektual serta akhlak sehingga diharapkan dapat meneruskan estafet kepemimpinan bangsa dimasa depan. Peran guru sebagai fasilitator diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan lebih inovatif dalam menggunakan media serta metode pembelajaran dalam rangka mewujudkan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan sehat bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tujuan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Pasal 3.

Dengan Pendidikan maka akan menetasakan peserta didik yang cerdas dengan skill dan kompetensi yang dapat dikembangkan pada kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan hal itu faktor yang dijadikan sebagai pengantar siswa ialah kemampuan guru menggunakan media dan metode

dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada hambatan yang dialami oleh guru untuk menerapkan sistem pendidikan berbasis peserta didik atau pembelajaran berpusat pada peserta didik. Hambatan yang umumnya ditemukan oleh para tenaga pendidik dalam melakukan variasi media dan metode pembelajaran disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media dan metode pembelajaran konvensional yang menjadikan peserta didik sebagai objek, yaitu peserta didik lebih banyak mendengarkan ceramah materi tanpa diimbangi dengan variasi media pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini guru masih banyak menyampaikan materi dengan menggunakan media dan metode tersebut yang dimana hal tersebut merupakan jenis metode pembelajaran yang sudah cukup lama. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran hal tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar semakin baik, begitupun dengan hal sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat belajar siswa yang kurang salah satunya dapat disebabkan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi melalui media dan metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media dan metode pembelajaran konvensional dirasa sangat membosankan bagi para siswa yang menyebabkan turunya minat belajar siswa dalam proses pembelajan. Hal ini sangat berdampak dalam tujuan pembelajaran dikarenakan apabila minat belajar siswa kurang maka



tujuan dari proses pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai. Maka dari itu diperlukanlah media dan metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar dapat mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran.

Masalah yang sangat crucial adalah kebanyakan siswa merasakan bosan dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa mendapatkan materi pembelajaran melalui metode ceramah dan media papan tulis yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa. Selain itu dari pengamatan penulis ditemukan data bahwa sistem pembelajaran di MA Darul Amal Metro ialah ketika pagi hari dari pukul 07.00 sampai dengan 12.00 WIB siswa melaksanakan pembelajaran agama seperti materi agama islam dan hafalan Al-qur'an kemudian pada pukul 13.00 sampai dengan 17.00 siswa baru melaksanakan pembelajaran mata pelajaran umum dengan metode dan media pembelajaran yang sama yaitu ceramah dan papan tulis, hal tersebut menunjukkan tidak lebih dari 20% siswa mengalami penurunan minat belajar siswa. Dari hasil prapendahuluan yang telah dilakukan peneliti kepada 17 siswa, diperoleh sebuah hasil rendahnya minat belajar siswa sebagai berikut;

**Table 1. Rendahnya Minat Belajar Siswa**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sering tertidur ketika proses pembelajaran berlangsung	10	7	58,8%	41,2%
2	Saya merasa bosan ketika pembelajaran dikelas berlangsung	15	2	88%	12%
3	Dengan metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar ekonomi akuntansi	5	12	29,5%	70,5%
4	Saya merasa jenuh karena metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik	17	0	100%	0%
5	Dengan menggunakan media pembelajaran visual minat belajar ekonomi akuntansi saya sudah maksimal	0	17	0%	100%

*Sumber ; Hasil Penelitian Pendahuluan 2022 MA Darul Amal Metro*

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa peserta didik lebih memilih tertidur ketika proses pembelajaran berlangsung sebesar 58,8% siswa. Peserta didik juga merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung sebesar 88% siswa dan sebesar 70,5% siswa menyatakan bahwa dengan metode pembelajaran ceramah tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pernyataan yang memperoleh nilai maksimal adalah siswa merasa jenuh dengan metode dan media yang digunakan oleh tenaga pendidik sebesar 100% siswa. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro ini tergolong cukup rendah.

Dari rendahnya minat belajar siswa, maka akan mengakibatkan nilai siswa yang kurang cukup memenuhi kecukupan nilai. Berikut daftar nilai Tengah semester mata Pelajaran ekonomi di kelas XI IPS MA Darul Amal Metro;

**Tabel 2. Data Rekapitulasi Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 MA Darul Amal Metro Berdasarkan Ketercapaian KKM.**

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Seluruh Siswa
		Di Bawah KKM	KKM	Di Atas KKM	
1	XI IPS 2	11	6	3	20
2	XI IPS 3	10	5	2	17
	Jumlah Siswa	21	11	5	37
	Presentase	56,5%	30%	13,5%	100%

*Sumber : Data Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap MA Darul Metro Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh informasi bahwa dari total keseluruhan 37 siswa peserta didik dengan KKM bernilai 70 terdapat 30% peserta didik yang nilainya sama dengan KKM, sebanyak 13,5% peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM, dan sebanyak 56,5% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk itu diperlukanya strategi pembelajaran baru guna

meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media dan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi di era revolusi industry 5.0.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru guna membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna dan materi yang disampaikan (Pribadi, dkk. 2021). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan merangsang kegiatan mengajar serta membangkitkan motivasi belajar yang dapat merangsang kegiatan mengajar membawa membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Arsyad dalam Sari, 2018). Media pembelajaran sebagai perangkat pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam membantu menyalurkan pesan dari pembelajaran tersebut. Dalam penggunaan media pembelajaran dapat berupa media visual yang menggantungkan indra penglihatan yang merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dilihat bisa membantu pemahaman pesan atau kandungan informasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur yaitu bentuk, garis, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Bentuk visual tersebut berupa gambar representasi nya seperti foto, lukisan atau gambar yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda, diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep organisasi dan struktur isi materi, dan grafik serta kurva-kurva yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka (Arsyad, 2013).

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011:84) mengemukakan pemilih media antara lain adalah a) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, b) merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi, c) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret, dan d) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk

menarik minat atau gairah belajar siswa. Dengan hal tersebut media visual sebagai alat bantu yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru melalui penjelasan kata-kata dalam bentuk kalimat, dan peserta didik dapat memahami pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Dengan memanfaatkan media pembelajaran visual, guru dapat membangkitkan semangat dan motivasi serta minat belajar peserta didik selain itu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran ekonomi.

Namun pada kenyataannya peneliti menemukan suatu masalah yang diperoleh melalui penelitian prapendahuluan kepada siswa kelas XI IPS 3 MA Darul Amal Metro dapat disajikan tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Media Pembelajaran Visual Papan Tulis**

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media pembelajaran visual	17	0	100%	0%
2	Lebih mudah memahami pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran visual	3	14	15%	85%
3	Dengan media pembelajaran visual siswa lebih interaktif belajar ekonomi	4	13	20%	80%

*Sumber: Hasil Prapendahuluan*

Berdasarkan hasil prapendahuluan menunjukkan bahwa guru ekonomi di kelas XI IPS MA Darul Amal Metro menggunakan media pembelajaran visual dalam proses mengajar khususnya media pembelajaran visual papan tulis akan tetapi permasalahan ada di peserta didik yang menyatakan sebanyak 85% sulit memahami pelajaran menggunakan media pembelajaran visual papan tulis, dan 80% siswanya kurang aktif dalam pembelajaran dikelas. Siswa kurang memiliki minat belajar untuk memahami materi ekonomi dengan baik. Maka perlu ditingkatkannya media pembelajaran visual yang lebih menarik agar

peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan minat belajar ekonomi siswa. Media pembelajaran visual yang menarik yang dapat guru gunakan salah satunya adalah media pembelajaran *power point* yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain media pembelajaran visual sebagai perantara, guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik ada juga metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Didalam proses belajar mengajar guru dituntut memiliki strategi supaya peserta didik belajar lebih efektif dan efisien mengenai langsung pada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu langkahnya untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik penyajian yang bisa disebut dengan metode mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit didalam suatu tujuan.

Dalam proses mengajar guru jarang menggunakan satu metode dalam pembelajaran, tetapi kombinasi dari dua atau bahkan lebih macam metode yang digunakan. Dalam setiap pertemuan, guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak sembarangan, dan jarang terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan. Secara alami, guru merumuskan beberapa metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil prapenelitian pada tanggal 20 Oktober 2022 yang dilakukan penulis di MA Darul Amal Metro. Guru dirasa kurang variatif dan monoton dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan lebih banyak metode ceramah, tanya jawab dan lebih sedikit menyertakan

siswa. Tidak ada pertanggungjawaban atau kontrol atas tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Potensi siswa kurang berkembang jika mereka tidak diberi kesempatan untuk menemukan potensi dalam diri mereka. Siswa akan malas belajar jika materi yang disajikan monoton sehingga mengakibatkan minat belajar siswa yang kurang baik. Berikut hasil prapenelitian yang menyatakan pernyataan diatas.

**Tabel 4. Metode Pembelajaran Ceramah**

No	Indikator	Kriteria Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi ekonomi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari	17	0	100%	0%
2	Saya merasa jenuh karena metode pembelajaran ceramah yang digunakan kurang menarik	17	0	100%	0%
3	Dengan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab dapat meningkat semangat belajar ekonomi	6	11	37%	63%

*Sumber : Hasil Prapendahuluan*

Berdasarkan hasil prapendahuluan menunjukkan bahwa guru ekonomi di kelas XI IPS MA Darul Amal Metro menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab dikarenakan guru dalam menyampaikan materi ekonomi menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi permasalahan ada di peserta didik yang menyatakan metode pembelajaran ceramah yang digunakan kurang menarik sebanyak 100% sehingga peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran, dan 63% siswanya menyatakan bahwa dengan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab tidak dapat meningkatkan semangat belajar ekonomi. Siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam proses pembelajaran. Maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi seperti metode pembelajaran *two stay two*

*stray* yang dapat membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Minat belajar siswa yang kurang baik atau di bawah standar disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakmampuan siswa untuk belajar secara efisien dan efektif, kesempatan belajar mereka yang sering terbuang sia-sia, dan terdapat siswa yang belajar ketika akan menghadapi ujian saja, bahkan ada sebagian siswa yang tidak belajar. Selain faktor tersebut, minat belajar siswa yang buruk disebabkan oleh kemampuan guru dalam penyampaian materi. Apabila dalam penyampaian materi guru tidak memiliki kemampuan khususnya dalam penggunaan media dan metode yang menarik maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap baik buruknya minat belajar siswa. Dalam memberikan materi, seorang guru harus memiliki kemampuan penggunaan media dan metode yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran yang dapat menyebabkan turunya minat belajar siswa. Selain itu juga, guru harus memiliki kemampuan kapasitas, kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang pendidikan sehingga target pembelajaran akan tercapai secara ideal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah metode pembelajaran *two stay two stray*. Dimana peserta didik dituntut untuk dapat aktif dan bertanggungjawab dalam setiap pembelajaran.

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah cara siswa belajar melalui pemberian informasi dan pengalaman kepada berbagai kelompok. Struktur bahasanya adalah kerja kelompok, dua siswa mengunjungi kelompok lain dan dua siswa lainnya tinggal di kelompok mereka untuk mendapatkan informasi dari dua orang kelompok lain. Menurut Komalasari (2010:69), metode pembelajaran *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil dan informasi kepada kelompok yang berbeda. Metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* atau model dua tinggal dua tamu adalah metode pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok.

Setelah kelompok terbuat, guru memberikan tugas sebagai masalah yang perlu mereka kaji solusinya. Setelah percakapan intra-kelompok selesai, dua orang dari setiap kelompok meninggalkan kelompok masing-masing untuk mengunjungi kelompok yang berbeda. Individu yang tidak bertindak sebagai tamu (pengunjung) memiliki tugas untuk menerima pengunjung dari kelompok lain. Setelah kembali ke kelompok masing-masing, baik siswa yang mengisi sebagai pengunjung maupun orang yang bertanggung jawab untuk menerima tamu berkoordinasi dan memeriksa pekerjaan yang telah mereka lakukan (Suprijono, 2010:93-94).

Menurut Shoimin, (2014) Pemilihan model pembelajaran *two stay two stray* dikarenakan siswa akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, tidak terus menerus siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru atau pemberian tugas yang diberikan oleh guru yang bersagkutan pada saat mengajar. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* menjadikan pembelajaran ekonomi lebih menarik bagi siswa, sehingga minat belajar ekonomi dapat meningkat. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Ni Kadek Chandra Pratiwi, (2016) bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dilihat dari adanya perbedaan rata-rata skor kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih besar dari pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional 23,46. Berdasarkan table rangkuman analisis di atas, dapat diketahui thitung = 5,614 dan ttabel = 2,021 untuk db = 40 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian, karena t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran *powerpoint* dan metode pembelajaran *two stay two stray* yang dilakukan di MA Darul Amal Metro apakah faktor tersebut memengaruhi minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul “**Pengaruh Penggunaan**



## **Media Pembelajaran *Power Point* dan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Darul Amal Metro (Perspektif Pendapat Siswa).”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran visual papan tulis membuat siswa kurang memperhatikan materi saat pembelajaran dikarenakan penggunaan media yang membosankan.
2. Dari hasil wawancara beberapa siswa didapat bahwa kesempatan belajar siswa yang disia-siakan. Dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belajar ketika akan menghadapi ujian saja.
3. Beberapa siswa lebih sering mengajak temannya bercanda saat pembelajaran berlangsung daripada mengajak untuk memperhatikan penjelasan guru.
4. Tingkat kehadiran siswa dalam satu harinya sebesar 60%-75% yang dirasa sangat kurang dikarenakan siswa memilih untuk tidur di asrama pondok saat jam pelajaran berlangsung.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti tidak ada penggunaan media pembelajaran yang menggunakan software *powerpoint*.
6. Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* yang memakan waktu cukup lama dalam proses pembelajaran.
7. Minat belajar yang kurang baik disebabkan media dan metode yang digunakan kurang menarik dan pengaruh dari lingkungan teman sebaya yang memberikan dampak negatif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dibatasi pada kajian Pengaruh Penggunaan

Media Pembelajaran *Power Point* (X1) dan Metode *Two Stay Two Stray* (X2), terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Darul Amal Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Amal Metro ?
2. Apakah ada pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Amal Metro, dan
3. Apakah ada pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint*, Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Amal Metro ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.
2. Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.
3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dan Metode *Two Stay Two Stray* terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya variasi media pembelajaran, metode pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada jenjang pendidikan yang diteliti yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, masukan dan manfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa MA Darul Amal Metro khususnya kelas XI.
- c. Bagi Program Studi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang membutuhkan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Media Pembelajaran *Power Point* (X1), Metode *Two Stay Two Stray* (X2), dan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.

### 2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa IPS Kelas XI

### 3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah MA Darul Amal Metro.

### 4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

### 5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah MA Darul Amal Metro.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Belajar Siswa**

Minat belajar ditumbuhkan sejak awal pembelajaran dengan menjelaskan manfaat mempelajari topik-topik ekonomi baik untuk bekal pendidikan lebih tinggi maupun untuk bekal hidup. Dengan mengetahui manfaat mempelajari ekonomi, akan tumbuh motivasi dan minat belajar. Selanjutnya motivasi dan minat belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. (Nurmaulidina & Bhakti, 2020). Masih banyaknya permasalahan pada pembelajaran tentunya membuat minat siswa untuk belajar menjadi rendah. Padahal Sukada dkk (2013:5) berpendapat bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Komariyah dkk (2018:3) menyebutkan kenyataan bahwa prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang diajarkan. Jika pendidikan menghadapi persoalan rendahnya minat belajar siswa maka kondisi ini akan menghambat tercapainya tujuan belajar yaitu untuk mencapai perubahan kognitif, afektif dan psikomotor pada dirinya.

Minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa (Pangestu, Samparadja, & Tiya, 2017: 18). Belajar bersifat aktif, siswa sebagai peserta didik tidak akan mampu merubah perilaku jika ia tidak aktif mengikuti setiap proses yang berlangsung.

Menurut Nisa dkk (2017:59) minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan

waktu tertentu. Minat menunjuk kepada kesukaan atau kesenangan yang diperoleh dari aktivitas diri (Woolfolk 1993, Sukada dkk, 2013:6). Sedangkan minat belajar menurut Guilford (Lestari dan Mokhammad, 2017:93) adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Menurut Hidayat dan Djamilah (2018:66) minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian Sari dan Esti (2015:62) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. Minat ada karena pengalaman yang menjadikan sebab timbulnya. Minat berkembang karena hasil suatu kegiatan pengalaman menjadi penyebab akan dipakainya lagi dalam kegiatan yang sama. Berikut faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu:

**a. Faktor Internal**

Khairani menyebutkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat meliputi cita – cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan Slameto dalam Kompri menjelaskan bahwa ada tiga faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu:

1) Faktor Jasmani

Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Cacat tubuh, yang berarti sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan dan lain-lain.

## 2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat bakat, kematangan dan kesiapan.

## 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani, kelelahan iasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang.

### **b) Faktor Eksternal**

Khairani menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat meliputi kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orangtua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.(Khairani, 2017). Faktor eksternal atau lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Adapun faktor eksternal menurut Slameto (dalam Kompri,2017) itu meliputi:

- 1) Tujuan Pengajaran; Tujuan dapat membangkitkan minat belajar siswa sebab dengan adanya tujuan ini seorang siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.
- 2) Guru yang Mengajar; Minat siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh guru. Guru yang berpenampilan menarik akan membangkitkan siswa dalam belajar. Interaksi guru dengan siswapun memegang peranan dalam membangkitkan minat belajar siswa.

- 3) Bahan Pelajaran; Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.
- 4) Metode Pengajaran; Menggunakan metode mengajar ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Seorang guru menggunakan metode yang bervariasi serta sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, akan menimbulkan minat siswa untuk belajar dengan aktif.
- 5) Media Pengajaran; Media pembelajaran yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa karena dengan adanya media pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar.
- 6) Lingkungan; Siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran, jika ia berada dalam suatu situasi atau lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut.

### **Indikator Minat Belajar Siswa**

Menurut Lestari dan Mokhammad (2017:93-94), indikator dapat menunjukkan arah minat belajar. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah.

- a. Perasaan Senang; seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran Sains misalnya, maka ia terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Sains. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya.
- b. Perhatian dalam Belajar; adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat belajar. Seseorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.
- c. Bahan pelajaran dan sikap Guru yang Baik; minat belajar dapat dikembangkan melalui pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik.

- d. Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran; adanya manfaat dan fungsi Pelajaran juga merupakan salah satu indikator minat belajar. Karena setiap Pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya.

Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) adalah ;

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan,
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
- c. Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Berdasarkan sudut pandang diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan siswa terhadap suatu proses pembelajaran yang dimana dapat diukur dengan rasa suka, tertarik, dan memiliki keterlibatan dalam proses kegiatan pembelajaran.

## **2. Media Pembelajaran *PowerPoint***

Media pendidikan merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Dewasa ini, media pendidikan seringkali disebut sebagai media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu



memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Secara teknis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya;

a. Media Pembelajaran Berfungsi Sebagai Sumber Belajar.

Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Pemahaman di atas sejalan dengan pernyataan Edgar Dale bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada usia sekolah terutama setelah menyelesaikan sekolah dasarnya, anak didik telah mencapai tingkat kesadaran sosial yang jelas sebagai hasil pengalamannya dengan keluarganya, kawan-kawan sekolahnya (orang-orang dewasa dan anak-anak), kelompok-kelompok keagamaan dan masyarakat, dan media sosialisasi lainnya, seperti film, acara radio, buku, dan majalah. Itu semua adalah sumber belajar bagi anak yang bersangkutan.

b. Media Pembelajaran Berfungsi Secara Semantik.

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami

anak didik (tidak verbalistik). Masalah yang member makna pada setiap kata atau dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, gurulah yang member makna pada setiap kata yang disampaikan. Bila simbol-simbol kata verbal tersebut hanya merujuk pada benda, misalnya Candi Borobudur, Big Ben di London, jantung manusia, atau ikan paus, maka masalah komunikasi akan menjadi sederhana, artinya guru tidak terlalu kesulitan untuk menjelaskan kata verbal itu dengan menghadirkan photo Candi Borobudur dan Big Ben, *mock up* jantung manusia, dan gambar ikan paus. (Ningrum, 2021).

c. Media Pembelajaran Berfungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa.

d. Media Pembelajaran Berfungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Menurut C.P. Chaplin, imajinasi adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran austik. Pengarang cerita anak-anak, Dwianto Setyawan sebagaimana dikutip Yudhi Munadi menandakan orang dewasa seharusnya jangan mematikan imajinasi dan fantasi anak.

e. Media Pembelajaran Berfungsi Motivasi.

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat dalam proses pembelajaran. (Ningrum, 2021)

f. Media Pembelajaran Berfungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosiokultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Bukan hal yang mudah untuk memahami para siswa yang memiliki jumlah cukup banyak (paling tidak satu kelas berjumlah  $\pm 40$  orang). Mereka masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda apalagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman, dan lain-lain. Sedangkan dipihak lain, kurikulum dan materi ajar ditentukan dan diberlakukan secara sama untuk setiap siswa. Tentunya guru akan mengalami kesulitan menghadapi hal itu, terlebih ia harus mengatasinya sendirian. Apalagi bila latar belakang guru baik adat, budaya, lingkungan, dan pengalamannya berbeda dengan para siswanya. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. (Munadi, 2020)

Selain sebagai fungsi, media pembelajaran juga memiliki beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik. Pengelompokan berbagai jenis media dilihat dari perkembangan teknologi oleh Seels & Glasglow dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pemilihan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan Media Tradisional

1) Visual diam yang diproyeksikan

- a) Proyeksi Opaque (Tak Tembus Pandang)
- b) Proyeksi Overhead
- c) Slides
- d) Filmstrip

2) Visual yang tak diproyeksikan

- a) Gambar, Poster
- b) Foto
- c) Charts, Grafik, Diagram

- d) Pameran, Papan Info, Papan-Bulu
- 3) Audio
  - a) Rekaman Piringan
  - b) Pita Kaset, Reel, Cartridge
- 4) Penyajian Multimedia
  - a) Slide Plus Suara (Tape)
  - b) Multi-Image
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan
  - a) Film
  - b) Televisi
  - c) Video
- 6) Cetak
  - a) Buku Teks
  - b) Modul, Teks Terprogram
  - c) Workbook
  - d) Majalah Ilmiah, Berkala
  - e) Lembaran Lepas (Hand-Out)
- 7) Permainan
  - a) Teka-Teki
  - b) Simulasi
  - c) Permainan Papan
- 8) Realia
  - a) Model
  - b) Specimen (Contoh)
  - c) Manipulative (Peta, Boneka)
- a. Pilihan Media Teknologi Mutakhir
  - 1) Media berbasis telekomunikasi
    - a) Telekonferensi
    - b) Kuliah Jarak Jauh
  - 2) Media berbasis mikroprosesor
    - a) Computer-Assisted Instruction
    - b) Permainan Komputer

- c) Sistem Tutor Intelijen
- d) Interaktif
- e) Hypermedia
- f) Compact (Video) Disc

Jenis media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual khususnya media pembelajaran *powerpoint*. Media visual dapat memperlancar dan memperkuat ingatan. Agar lebih efektif sebaiknya media visual ditempatkan pada tempat yang benar-benar tepat sehingga siswa dapat berinteraksi dengan media visual itu dengan baik. Contoh media visual diantaranya slide, gambar, foto, grafis, chart, dan media visual lainnya. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang dan banyak digunakan saat ini adalah media pembelajaran *powerpoint*. Media pembelajaran *powerpoint* merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran, sehingga program yang dihasilkan pun akan cukup menarik dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan ( Sanaky dalam Muliaman, 2019). Media pembelajaran *powerpoint* sangat penting dan tepat digunakan dalam pembelajaran karena memiliki beberapa keunggulan sehingga merangsang motivasi siswa. Menurut Wati (2016:98) Media *powerpoint* merupakan media yang sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar karena media ini mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jadi, *Microsoft Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer yang sering digunakan dan diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang baik.. Menurut Daryanto, (2010) Media *Powerpoint* di dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks ataupun animasi gambar atau foto.

- b. Lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami siswa.
- d. Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Menurut Sanaky (2009) mengatakan bahwa selain mempunyai kelebihan, *PowerPoint* juga memiliki kelemahan, diantaranya adalah :

- a. Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- b. Memerlukan perangkat keras (Komputer) dan LCD untuk memproyeksikan pesan yang matang.
- c. Memerlukan persiapan yang matang.
- d. Diperlukan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program komputer Powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- e. Menurut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program komputer Powerpoint sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- f. Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, memerlukan operator atau pembantu khusus.

#### **Indikator Media *PowerPoint***

Menurut Chandra Putri Tirtiana, (2016) adapun indikator dari media pembelajaran *PowerPoint* adalah sebagai berikut ;

- a. Ketepatan media pembelajaran *PowerPoint* dengan tujuan pembelajaran;
- b. Kesesuaian media pembelajaran *PowerPoint* dengan taraf berfikir peserta didik;

- c. Ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran;
- d. Bersifat kreatif dan *content rich*.

### 3. Metode Two Stay Two Stray

Metode adalah proses mewujudkan rencana menjadi tindakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal (Wina Sanjaya, 2006). Metode pembelajaran adalah upaya untuk mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi sebuah tindakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Menurut Nasution (2017), metode pembelajaran adalah kumpulan kegiatan yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah dan secara efektif mengatur pola belajar mengajar untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Selain itu, strategi guru untuk membangkitkan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis yang tujuannya untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa disebut juga dengan metode pembelajaran (Novira & Jaya, 2021).

Menurut Sanjaya ( dalam Wulandari, 2019) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dilakukan dengan Teknik dan taktik (penjabaran dari metode). Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode (contoh bagaimana agar ceramah dapat efektif? Diperhatikan situasi dan kondisinya, misalnya ceramah pada saat siang dengan peserta didik yang banyak dengan pagi peserta didik yang sedikit tentu saja berbeda tehnik nya). Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu tehnik atau metode tertentu. Wina Sanjaya (dalam Wulandari, 2019).

Pembelajaran aktif siswa dipengaruhi oleh pendekatan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Martinis Yamin (Sinar, 2018) menyatakan bahwa bakat siswa dapat dirangsang dan dikembangkan

melalui partisipasi dalam kegiatan belajar. Belajar dimulai ketika seseorang termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan dorongan, semangat, dan usaha.

Saat ini terdapat berbagai macam strategi pembelajaran yang tersedia bagi siswa dalam bidang pendidikan diantaranya ;

a. Metode Ceramah (*Lecture*)

Menurut Abuddin Nata, (2011) metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Sedangkan menurut Sholeh Hamid, (2011) dalam bukunya *Edutainment* mengatakan bahwa metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan. Menurut Nizar dan Hasibuan (2011:58), metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik.

b. Metode Diskusi

Dalam strategi ini, guru dan siswa berbicara satu sama lain, memungkinkan guru untuk mendapatkan wawasan tentang tantangan yang dihadapi siswa. Model diskusi *Think-Pair-Share* merupakan salah satu dari sekian banyak model diskusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Model diskusi *Think-Pair-Share* adalah teknik diskusi kelompok kecil yang terdiri dari tiga tahap atau prosedur dalam langkah pelaksanaannya: berpikir, berpasangan, dan berbagi. Model diskusi *Think-Pair-Share* berasumsi bahwa setiap diskusi memerlukan pengaturan untuk mengendalikan kelas sebagai keseluruhan dan prosedur yang diikuti. Menurut Trianto (2010;127-128), model diskusi *Think-Pair-Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu.

c. Tanya jawab

Tanya jawab merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat



pemahaman siswanya. Dengan adanya tanya-jawab, maka guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti halnya menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Ceramah dan demonstrasi itu memerlukan tambahan. Untuk itu guru sering mengadakan demonstrasi di kelas. Dalam kelas-kelas praktik, seperti: pendidikan jasmani, kesenian, dan kerajinan demonstrasi merupakan keharusan yang mutlak. Secara kecil-kecilan, demonstrasi juga

e. Metode *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada terjalinnya kerjasama dan tanggung jawab antaranggota kelompok, antaranggota kelompok saling mengembangkan pengetahuan dan saling membelajarkan serta semua siswa yang menjadi anggota kelompok akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Maretha, Purnomo, & Rizal, 2016). Dalam strategi ini siswa tidak dibeda-bedakan dalam kelompok saat pembelajaran, menyelesaikan tugas, latihan yang diberikan oleh guru dikerjakan dalam kelompok. Tujuan dari pembelajaran kooperatif ini adalah untuk memberikan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur dalam model pembelajaran yang harus diterapkan, yaitu saling ketergantungan yang positif, tanggungjawab perorangan, interaksi tatap muka, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses kelompok. (Lie, 2008:7). Ciri-ciri model pembelajaran *two stay two stray*, yaitu:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya,

- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah,
- 3) Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda, dan;
- 4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Selain ciri-ciri metode pembelajaran *two stay two stray*, terdapat juga langkah-langkah bagaimana penerapan metode belajar *two stay two stray* sebagai berikut ;

a. Pembentukan kelompok heterogen.

Pembentukan kelompok dalam kelas ditemukan oleh guru yang lebih mengetahui siswa yang pandai dan siswa yang lemah. Pembentukan kelompok ini harus bersifat heterogen. Siswa-siswa dalam kelompok merupakan campuran siswa dari tingkat kepandaian, jenis kelamin dan suku. Sehingga tidak akan ditemui kelompok yang beranggotakan siswa yang pandai saja atau sebaliknya.

b. Penjelasan materi dan kegiatan kelompok.

Guru memerikan informasi pada siswa berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta relevansi kegiatan dengan materi pembelajaran. Pada saat guru memberikan materi pelajaran, siswa harus sudah berada dalam kelompok masing-masing, kemudian guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. Apabila terdapat kesulitan dalam interpretasi petunjuk kegiatan, siswa dapat meminta bantuan guru.

c. Kelompok memutuskan jawaban yang paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok memahami jawaban tersebut.

d. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke dua kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.

- e. Tamu mohon diri dan kebalikan ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- f. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- g. Pemberian penghargaan. Kelompok yang mempunyai nilai rata-rata tiap anggota paling baik, pantas diberi penghargaan, skor yang dicapai tiap kelompok ini digunakan sebagai dasar pembentukan kelompok baru untuk materi berikutnya.

Menurut Shoimin (dalam Setiawan, 2020) Metode pembelajaran tipe *two stay two stray* terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem pendidikan, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa. Setiap anggota kelompok harus heterogen berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku.

b. Presentasi guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

c. Kegiatan kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 siswa), yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian, 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas

menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ketamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 orang yang tinggal, tamu mohon diri untuk kembali kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

d. Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan, permasalahan yang diberikan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

e. Evaluasi kelompok dan penghargaan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor rata-rata tertinggi.

Menurut Miftahul (dalam Setiawan, 2020) Tujuan pembelajaran menggunakan metode *two stay two stray* merupakan system pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>28</sup> Struktur Dua Tinggal Dua Tamu memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Banyak kegiatan-kegiatan individu peserta didik bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan peserta didik yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Menurut Shoimin (dalam Setiawan, 2020) Metode *two stay two stray* juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana metode pembelajaran pada umumnya, sebagai berikut;

- a. Kelebihan Metode *Two Stay Two Stray*
  - 1) Mudah dipecah menjadi berpasangan
  - 2) Lebih banyak tugas yang dapat dilakukan
  - 3) Guru mudah memonitor
  - 4) Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
  - 5) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
  - 6) Lebih berorientasi pada keaktifan
  - 7) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
  - 8) Menambah ke kompak dan rasa percaya diri siswa
  - 9) Kemampuan bicara siswa dapat ditingkatkan
  - 10) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar
- b. Kelemahan Metode *Two Stay Two Stray*
  - 1) Membutuhkan waktu yang lama
  - 2) Siswa cenderung tidak belajar dalam kelompok
  - 3) Bagi guru membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga)
  - 4) Guru cenderung sulit dalam pengelolaan kelas
  - 5) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik
  - 6) Jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok
  - 7) Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru

#### **Indikator metode pembelajaran *Two Stay Two Stay***

Menurut Rina Arianti dan Haedar Akib, (2017) adapun indikator metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah 1) Bekerja sama dalam kelompok, 2) Bertanggung jawab dalam kelompok, 3) Saling membantu memecahkan masalah, 4) Saling mendorong untuk berprestasi.

## B. Penelitian Yang Relevan

Tabel 5. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Ayi Badruzaman, Sadjaruddin Nurdin dan Seni Apriliya, 2015	Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat belajar Siswa Pada Materi Peta	<p>Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa postes mendapatkan kenaikan rata-rata yang tinggi daripada nilai pretes. Kenaikan rata-rata nilai pretes dan postes cukup signifikan dari 1373.33 menjadi 2746.67. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan rata-rata data minat belajar siswa dari yang menggunakan media visual dengan yang tidak menggunakan media visual.</p> <p><b>Persamaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat belajar siswa dan variabel independen (X) sama media pembelajaran visual.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti minat belajar siswa memiliki objek yang berbeda. Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Penulis perlu adanya kehadiran penambahan variabel bebas metode <i>two stay two stray</i> yang dirasa memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.</p>

Tabel 5. Lanjutan

2	Della Sari dan Neta Dian Lestari, 2018	Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <math>t_{hitung} 4,921 &gt; t_{tabel} 1,697</math>, maka tolak <math>H_0</math> diterima <math>H_a</math> berarti dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Martapura Tahun Pelajaran 2018/2019, maka besar tingkat interpretasi pengaruh adalah 29,455% pada kriteria rendah sedangkan sisanya 70,545% di penagrahui faktor lain. Sedangkan besar koefisien korelasi atau keeratan hubungan 54% pada kriteria sedang.</p> <p><b>Persamaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat belajar ekonomi siswa dan variabel independen (X) sama media pembelajaran visual.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti memiliki perbedaan yaitu pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah siswa kelas XI IPS.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Pada penelitian penulis akan meneliti adanya pemunculan media pembelajaran visual yang lebih spesifik yaitu <i>powerpoint</i> dan metode <i>two stay two stray</i> yang bisa memperkuat</p>
---	--	---	---

Tabel 5. Lanjutan

			hubungan variabel terikat.
3	Dionysius Arya Yudha, 2017	Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Visual Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Di SMK PIRI 1 Yogyakarta	<p>Hasil penelitian ini adalah (1) bahwa minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan media visual lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan media visual lebih tinggi daripada rata-rata minat belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan media konvensional. (2) ada pengaruh pembelajaran menggunakan media visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata minat belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berupa media visual lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran berupa media konvensional, dan dari uji hipotesis yang menggunakan perhitungan Independent Sample t-test membuktikan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan media visual dengan media konvensional di SMK PIRI 1 Yogyakarta.</p>



Tabel 5. Lanjutan

			<p><b>Persamaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat belajar siswa dan variabel independen (X) sama media pembelajaran visual.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Terdapat perbedaan pada variabel dependen (Y) yaitu pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian ini meneliti pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin bukan ekonomi akuntansi.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Pada penelitian yang penulis lakukan menambahkan variabel bebas sebagai penguat bahwa variabel terikat tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel bebas.</p>
4	Ridwan Ramadhan, Agus Solehudin dan Sabri, 2018	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan minat belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran tutor sebaya. Penerapan metode tutor sebaya meningkatkan minat belajar siswa pada kategori kognitif sebesar 86,1%. Metode pembelajaran tutor sebaya mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran. Teknologi Mekanik sebesar 82,7%. Disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada</p>

Tabel 5. Lanjutan

			<p>mata pelajaran teknologi mekanik.</p> <p><b>Persamaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama yaitu minat belajar siswa dan variabel independen (X) sama metode pembelajaran.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Terdapat perbedaan pada variabel dependen (Y) yaitu mata pelajaran yang diteliti dari minat belajar siswa. Perbedaan juga terdapat pada variabel independen (X) yaitu metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Penulis merasa perlu adanya perbedaan variabel bebas yang dirasa variabel bebas tersebut dirasa bisa menjadi pengaruh terhadap minat belajar siswa.</p>
5	Hasbiah HS, Muh Fahreza dan Elpisah, 2022	Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa: pada perlakuan awal metode pembelajaran dan minat berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada metode pembelajaran deminstrasi dan minat tidak terdapat pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran yang baik</p>

Tabel 5. Lanjutan

			<p>akan membuat siswa menjadi minat, hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan :</b> Variabel independen (X) yang diteliti sama yaitu metode pembelajaran.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti berbeda, pada penelitian ini variabel dependen (Y) yang diteliti adalah minat belajar siswa.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Pada penelitian penulis akan meneliti adanya penambahan variabel bebas <i>powerpoint</i> dan metode pembelajaran yang lebih spesifik yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.</p>
6	Baiq Sarlita Kartiani, 2015	Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB	<p>Hasil kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Keseluruhan metode <i>make a match</i> lebih tinggi dari <i>picture and picture</i> (2) ada interaksi antar cara belajar dan motivasi terhadap minat belajar (3) bagi kelompok belajar yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih sukses jika dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>make a match</i>. (4) kepada kelompok dengan motivasi rendah akan lebih sukses jika dilakukan dengan menggunakan <i>picture and picture</i>.</p>

Tabel 5. Lanjutan

			<p><b>Persamaan :</b> Variabel dependen (Y) yang diteliti sama minat belajar siswa dan variabel independen (X) yang diteliti juga memiliki kesamaan yaitu metode pembelajaran.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Variabel dependen (Y) minat belajar siswa yang diteliti memiliki objek yang berbeda.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Pada penelitian penulis akan meneliti adanya penambahan variabel bebas <i>powerpoint</i> dan metode pembelajaran yang lebih spesifik yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.</p>
7	Muhamad Yasir, 2017	Pengaruh Metode Dan Media Pembelajaran Terhadap Minat belajar Bahasa Indonesia	<p>Hasil pengujian hipotesis diperoleh simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap minat belajar bahasa Indonesia hal tersebut dibuktikan dengan <math>F_h 29.644</math> dan sig. sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap minat belajar bahasa Indonesia Hal tersebut dibuktikan dengan <math>F_h 53.89</math> dan sig. <math>0,000 &lt; 0,05</math>, 3). Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan metode dan media pembelajaran terhadap minat belajar bahasa Indonesia hal tersebut dibuktikan dengan <math>F_h 5.705</math> dan sig. <math>0,019 &lt;</math></p>

Tabel 5. Lanjutan

		0,05.
		<p><b>Persamaan :</b> Pada penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh metode dan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Terdapat perbedaan pada variabel dependen (Y) yaitu pada mata pelajaran yang diteliti.</p> <p><b>Pembaharuan :</b> Pada penelitian penulis akan meneliti pengaruh media dan metode pembelajaran secara spesifik agar variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat tidak terlalu luas.</p>
8	Fitri Yani, 2019	<p>Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi</p> <p>Hasil data belajar siswa yang diperoleh melalui tes dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu <math>(2.00 &lt; 3.74 &gt; 2.65)</math>, dapat diartikan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> berpengaruh terhadap minat belajar biologi siswa kelas VII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Saran untuk meningkatkan minat belajar biologi siswa, guru harus melakukan inovasi pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif.</p>

Tabel 5. Lanjutan

			<p><b>Persamaan :</b>  Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama meneliti pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa.</p> <p><b>Perbedaan :</b>  Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada variabel dependen (Y) minat belajar siswa objek yang diteliti berbeda yaitu pada siswa kelas VII dan mata pelajaran biologi.</p> <p><b>Pembaharuan :</b>  Pada penelitian penulis akan meneliti variabel metode pembelajaran yang lebih spesifik yaitu metode pembelajaran TSTS dan penambahan variabel bebas media <i>powerpoint</i> yang dirasa memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.</p>
9	Khairina, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina, 2020	Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras	<p>Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN Titian Teras.</p> <p><b>Persamaan :</b>  Variabel dependen (Y) minat belajar siswa yang diteliti sama. Variabel independen (X) juga sama yaitu lingkungan teman sebaya.</p> <p><b>Perbedaan :</b>  Terdapat perbedaan dalam variabel independen (X)</p>

Tabel 5. Lanjutan

			<p>yaitu pada motivasi belajar dan disiplin belajar.</p> <p><b>Pembaharuan :</b>          Penulis merasa perlu adanya perbedaan variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat, sehingga penulis melakukan perbedaan variabel bebas yaitu media <i>powerpoint</i> dan metode TSTS.</p>
10	Syakira Hanifa, Triana Lestari, 2021	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memang mempengaruhi perkembangan emosional anak. Contohnya adalah dengan adanya teman sebaya membuat anak menjadi lebih bertanggung jawab, belajar untuk menahan amarah, berusaha untuk toleransi dan sebagainya. Contoh dari emosi yang dimiliki anak adalah emosi bahagia, sedih, kecewa, cemburu dan masih banyak lagi.</p> <p><b>Persamaan :</b>          Terdapat persamaan pada variabel independen (X) yang diteliti yaitu pengaruh teman sebaya.</p> <p><b>Perbedaan :</b>          Variabel dependen (Y) yang diteliti berbeda. Peneliti ini meneliti perkembangan emosional anak untuk variabel dependen (Y).</p> <p><b>Pembaharuan :</b>          Pada penelitian penulis</p>

Tabel 5. Lanjutan

	akan memberikan perbedaan variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat.
--	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual bagaimana suatu teori memiliki keterkaitan dengan variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada dasarnya minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. Permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang paling utama adalah minat belajar. Minat belajar siswa yang kurang baik disebabkan dari berbagai faktor. Faktor utamanya adalah media dan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi agar minat belajar yang diinginkan bisa terwujud. Untuk mewujudkan minat belajar yang baik maka tidaklah lepas dari proses pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat atau perantara yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai minat belajar yang baik melalui proses belajar mengajar. Salah satu macam media pembelajaran yang sering digunakan adalah media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual merupakan media pembelajaran yang secara garis besar menggunakan indera penglihatan. Media pembelajaran visual bagi siswa dirasa kurang menarik sehingga menyebabkan minat belajar siswa berkurang dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran modern yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *Powerpoint*.

Penggunaan media *powerpoint* diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi



siswa juga diajak melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan di dalam media power point sehingga siswa mudah memahami materi ketika proses pembelajaran berlangsung (Elpira, 2015). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran *powerpoint* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru saja namun dapat melihat efek visual pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Metode pembelajaran *two stay two stray* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mewajibkan peserta didik untuk aktif dimana guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompoknya. Metode *two stay two stray* memiliki tujuan agar siswa dapat bekerjasama, bertanggungjawab, saling tolong menolong dalam memecahkan masalah. Penggunaan metode pembelajaran *two stay two stray* dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa akan meningkat yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Aktivitas belajar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota.

Berkelompok akan dapat melatih siswa untuk tetap fokus dalam proses pembelajaran karena aktivitas dari siswa lebih diutamakan. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lain dengan cara dua anggota kelompok yang tinggal dan dua anggota kelompok sebagai tamu.

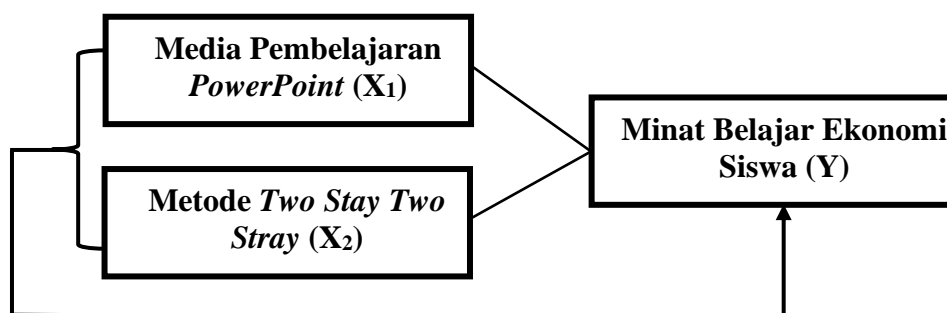
Jadi kesimpulannya, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lain dengan cara dua anggota kelompok

yang tinggal dan dua anggota kelompok sebagai tamu. Masing-masing kelompok bekerjasama sehingga dalam proses pemecahan masalah dapat terlaksana dengan baik guna mencapai prestasi yang diinginkan dan pembelajaran ini membuat suasana kelas lebih hidup dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran *two stay two stray* ini memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa yang secara tidak langsung mengharuskan siswanya untuk aktif dalam pembelajaran.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* ( $X_1$ ), Metode *Two Stay Two Stray* ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Ekonomi Siswa ( $Y$ ). Berikut paradigma penelitian disajikan dalam bentuk gambar agar dapat lebih mudah dipahami:

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**



Keterangan :

→ : Garis Simultan

→ : Garis Parsial

Berdasarkan gambar paradigma penelitian diatas, terlihat ada 2 anak panah yang menghubungkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel bebas dan terikat.

## E. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.
2. Ada Pengaruh Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.
3. Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada sebuah penelitian metode penelitian merupakan hal yang sangat penting. Metode penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian kebenaran sebuah data dan juga mengembangkan suatu penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Darul Amal Metro .

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survey*. *Ex post facto* merupakan diambil dari Bahasa latin yang berarti 'setelah fakta', ini berarti bahwa data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung (Paramita et al., 2021). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer sehingga penelitian menggunakan metode *survey* dan *ex post facto*. Metode *survey* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang dilakukan secara alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, serta wawancara terstruktur. Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas/independen yaitu Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Metode *Two Stay Two Stray* terhadap variabel terikat/dependen yaitu Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Darul Amal Metro.

#### B. Populasi dan Sampel

Untuk meneliti suatu objek, perlu mengetahui sebaran populasi yang nantinya akan ditarik perwakilan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga

akan memudahkan peneliti dalam mengolah data. Berikut penjelasan populasi dan sampel yang digunakan.

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS mata pelajaran ekonomi akuntansi MA Darul Amal Metro. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi MA Darul Amal Metro.

**Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MA Darul Amal Metro**

	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	Kelas XI IPS 2	20
2.	Kelas XI IPS 3	17
	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>37</b>

Sumber: *Kesiswaan MA Darul Amal Metro 2022*

### 2. Sampel

Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel jenuh adalah teknik yang digunakan ketika populasi penelitian relatif kecil. Menurut (Arikunto, 2010) ketika jumlah sebuah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Siswa MA Darul Amal Metro tahun ajaran 2022/2023
- b. Mengikuti mata pelajaran Ekonomi Akuntansi

- c. Peneliti hanya meneliti siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro agar penelitian lebih efektif dan efisien sehingga data yang dihasilkan dapat lebih spesifik.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:60). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1), Metode *Two Stray Two Stay* (X2).

#### 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y).

### D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan masing-masing yang digunakan dalam penelitian. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1)

Media pembelajaran *powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *Microsoft Office*, yang mudah dan sering gunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

## 2. Metode Two Stay Two Stray (X2)

Kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik, banyak sekali macam teknik pembelajaran hakikatnya bekerja untuk meningkatkan kualitas. Secara sederhana, metode pembelajaran *two stray two stay* dapat diartikan sebagai prosedur pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong kelompok untuk mendapatkan materi dari kelompok lain.

## 3. Minat belajar (Y)

Minat belajar merupakan Minat belajar merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sebuah perubahan baik dari segi pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap, perbuatan yang bersifat relative, konstan dan terbekas dengan rasa senang serta tanpa adanya paksaan dari orang lain. Secara sederhana, minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari rasa suka, tertarik, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## E. Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada berikut ini:

### 1. Media Pembelajaran *PowerPoint*

Media pembelajaran *powerpoint* diartikan skor jawaban responden tentang media pembelajaran yang menggunakan program aplikasi presentasi yang populer yang sering digunakan dan diselenggarakan oleh pendidikan. Variabel media pembelajaran *powerpoint* dapat diukur dengan indikator yakni ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran, bersifat interaktif dan *content rich*. Untuk skala pengukuran

menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*.

## 2. Metode Two Stay Two Stray

Metode pembelajaran *two stay two stray* diartikan skor jawaban responden tentang metode pembelajaran kelompok yang siswanya belajar melalui pemberian informasi dan pengalaman kepada berbagai kelompok. Variable metode *two stay two stray* dapat diukur dengan indikator yakni, bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab dalam kelompok, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong untuk berprestasi. Untuk skala pengukuran menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*.

## 3. Minat belajar

Minat belajar diartikan skor jawaban responden tentang ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang dimana dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Variable minat belajar dapat diukur dengan indikator yakni, perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, keterlibatan dalam belajar. Untuk skala pengukuran menggunakan instrument terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel minat belajar.

**Tabel 7. Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Media Pembelajaran <i>PowerPoint (X<sub>1</sub>)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>Kesesuaian media pembelajaran <i>powerpoint</i> dengan taraf berfikir peserta didik.</li> <li>Ketersediaan waktu untun menggunakan media pembelajaran.</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>



Tabel 7. Lanjutan

		4. Bersifat interaktif dan <i>content rich.</i> ( <i>Djamarah dan Suwarna</i> )	
2	Metode <i>Two Stay Two Stray</i> (X2)	1. Bekerja sama dalam kelompok. 2. Bertanggung jawab dalam kelompok 3. Saling membantu memecahkan masalah 4. Saling mendorong untuk berprestasi ( <i>Rina Arianti, Haedar Akib, Sirajuddin Saleh, 2017</i> )	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
3	Minat Belajar Siswa (Y)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan untuk belajar 3. Menunjukkan perhatian saat belajar 4. Keterlibatan dalam belajar ( <i>Lestari dan Mokhamad, 2017</i> )	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang peneliti lakukan dalam usaha mengumpulkan data-data yang terdapat di wilayah penelitian. Teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan melihat minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

## 2. Angket (Kuesioner)

Angket ini digunakan untuk memperoleh data terkait media pembelajaran visual, metode pembelajaran, lingkungan teman sebaya di MA Darul Amal Metro kaitannya dengan minat belajar ekonomi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dengan menggunakan rentang skor dari 1-7. Dimana skor 1 merupakan skor terendah yang memiliki makna negative dan skor 7 merupakan skor tertinggi yang memiliki makna sangat positif. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel Media Pembelajaran *PowerPoint* ( $X_1$ ), Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ( $X_2$ ), terhadap Minat Belajar ( $Y$ ).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau informasi terkait variabel yang diteliti baik berupa data mengenai jumlah siswa di MA Darul Amal Metro, catatan-catatan profil sekolah dan data sekunder lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti maka digunakanlah metode dokumentasi.

## G. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrument dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat signifikansi tidak lebih dari 0,05 sehingga butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Berikut rumus *Pearson Product Moment Correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$  = total perkalian skor item & total

$\sum X$  = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2012:54). Berikut adalah hasil uji coba validitas instrumen pada masing-masing variabel yang telah dilakukan terhadap 37 orang responden.

**a. Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint (X)**

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas variabel penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dari 9 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel penggunaan media pembelajaran *powerpoint*.

**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint (X1)**

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,762	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 2	0,268	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 3	0,508	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 4	0,579	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 5	0,810	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 6	0,638	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 7	0,715	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 8	0,692	0,325	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Tabel 8. Lanjutan

Butir 9	0,757	0,325	r hitung > r tabel	VALID
---------	-------	-------	--------------------	-------

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

**b. Uji Validitas Variabel Metode *Two Stay Two Stray* (X2)**

Hasil pengujian validitas kuesioner variabel metode *two stay two stray* yang berjumlah 10 item pernyataan dinyatakan valid secara keseluruhan. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk variabel metode *two stay two stray* sebanyak 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas variabel metode *two stay two stray* (X2).

**Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Metode *Two Stay Two Stray* (X2)**

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,561	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,665	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,553	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,677	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,616	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,575	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,422	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,718	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,600	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,512	0,325	r hitung > r tabel	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

**c. Uji Validitas Variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y)**

Hasil pengujian validitas kuesioner variabel minat belajar ekonomi siswa yang berjumlah 9 item pernyataan dinyatakan valid secara keseluruhan. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel minat belajar ekonomi siswa berjumlah 9 pernyataan. Berikut adalah hasil

rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat belajar ekonomi siswa (Y).

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y)**

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,721	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,362	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,663	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,390	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,576	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 6	0,343	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,432	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,547	0,325	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,437	0,325	r hitung > r tabel	VALID

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023*

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrument angket memiliki alternative jawaban lebih dari dua pilihan. Dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum S_i$  = jumlah varians skor setiap item

$S_t$  = varians total

Pada kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan *reliable* atau dapat diandalkan dan sebaliknya. Jika alat instrument *reliable* maka untuk mengintrepretasikan nilai korelasi dapat melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Indeks Korelasi Reliabilitas**

No.	Besarnya nilai $r_{11}$	Kriteria
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,0599	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2009:80.

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 37 responden.

**a. Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel penggunaan media pembelajaran *powerpoint* (X1) di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 37 responden dan dihitung berdasarkan 9 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.827	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai  $r$  Alpha diperoleh sebesar 0,827 maka dapat disimpulkan instrumen variabel penggunaan media pembelajaran *powerpoint* memiliki reliabilitas sangat tinggi.

**b. Metode *Two Stay Two Stray* (X2)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel metode *two stay two stray* (X2) di hitung dengan menggunakan Alpha Cronbach, dengan total sampel uji coba sebanyak 37 responden dan dihitung berdasarkan 10 item

pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Metode *Two Stay Two Stray* (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,789 maka dapat disimpulkan instrumen variabel metode *two stay two stray* memiliki reliabilitas tinggi.

**c. Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y) di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 37 responden dan dihitung berdasarkan 9 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Ekonomi Siswa (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,629 maka dapat disimpulkan instrumen variabel minat belajar ekonomi siswa memiliki reliabilitas tinggi.

## H. Uji Asumsi Klasik

Dalam mengukur besarnya pengaruh variabel prediktori terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antar X dan Y digunakan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis guna memastikan bahwa regresi merupakan regresi linear sehingga penelitian dapat dilakukan, uji linieritas dapat dihitung menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dan terlebih dahulu di cari besaran untuk ANAVA sebagai berikut.

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_i}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Besar – besaran tersebut dimasukan kedaftar ANAVA sebagai berikut :

**Tabel 15. Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	



Tabel 15. Lanjutan

Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (i)
Tuna Cocok		JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{K-2}$	
Galat		JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (ii)

Sumber : (Rusman, 2019)

Rumusan hipotesis :

$H_0$  = model regresi berbentuk linear

$H_1$  = model regresi non linear

Kriteria pengujian :

- Tolak  $H_0$  bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan  $\alpha$  yang dipilih, sebaliknya  $H_0$  diterima.
- Tolak  $H_0$  bahwa regresi linear jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dan  $\alpha$  yang di pilih, sebaliknya  $H_0$  di terima.

## 2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, metode uji multikolinearitas yang digunakan adalah korelasi *pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

$H_1$  = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  Ditolak.
- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  Diterima.
- Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  maka terjadi multikolinearitas.
- Nilai  $dK = n$  dan  $\alpha = 0,05$

### 3. Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbim-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$D = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_1^2}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson Upper du* dan nilai dari Durbin-Watson menggunakan hipotesis nol dan tidak terdapat autokorelasi positif dengan hipotesis alternatif.  $H_0 : \rho < 0$  (Tidak terdapat autokorelasi positif)  $H_1 : \rho < 0$  (Terdapat autokorelasi positif). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

- a)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b)  $DW < DL < DU$   $4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU$  artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rank test* untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Di mana  $d_i$  = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$  dan  $N$  = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk penteteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai  $Y$  dan  $X$  untuk mendapat residual  $e_i$ .

Kemudian, dengan megabaikan tanda  $e_j$  dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak  $e_j$  dan  $X_i$  yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*. Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korepali populasi  $P_s$  adalah 0 dan  $N > 8$  tingkat signifikansi dari  $r_s$  yang di uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Derajat kebebasan =  $N - 2$  dengan rumusan hipotesisi sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual

$H_1$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai ramalan untuk variabel

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah dan koefisien regresi

X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Selanjutnya untuk uji signifikan di gunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

$t_o$  = Nilai teoritis observasi

$b$  = Koefisien arah regresi b

$S_b$  = Standar deviasi b

Kriteria pengujian ini adalah  $H_0$  ditolak dengan alternatif  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan 0,05 dan  $dk = n-2$  dan  $\alpha$

## 2. Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Padapengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel ramalan

$a$  = Konstanta (intercept)

$b$  = Koefisien arah dan koefisien regresi

$X$  = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Untuk menemukan persamaan persamaan melalui perhitungan, dimana bilangan konstan  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3$  sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} + b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mrengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. (Rusman, 2019) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Susanto, 2015).

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil hipotesis dan analisis data mengenai variabel yang teliti meliputi penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan metode *two stay two stray* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* (X1) terhadap minat belajar ekonomi siswa (Y) kelas XI IPS MA Darul Amal Metro. Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran *powerpoint* maka minat belajar ekonomi siswa juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah penggunaan media pembelajaran *powerpoint*, maka minat belajar ekonomi siswa juga semakin rendah.
2. Terdapat pengaruh metode *two stay two stray* (X2) terhadap minat belajar ekonomi siswa (Y) kelas XI IPS MA Darul Amal Metro. Semakin tinggi penggunaan metode *two stay two stray* maka minat belajar ekonomi siswa juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah penggunaan metode *two stay two stray*, maka minat belajar ekonomi siswa juga semakin rendah.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* (X1) dan metode *two stay two stray* (X2) terhadap minat belajar ekonomi siswa (Y) kelas XI IPS MA Darul Amal Metro. Jika penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan metode *two stay two stray* baik maka akan meningkatkan minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Darul Amal Metro.

### B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saat proses pembelajaran dikelas berlangsung, guru dapat menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Namun perlu diperhatikan dalam kesesuaian isi dari poin-poin materi dalam *slide powerpoint* yang ditampilkan. Karena, dari hasil penelitian diketahui bahwa indikator kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf peserta didik memiliki poin yang paling tinggi dalam meningkatkan minat belajar siswa. *PowerPoint* ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media ini harus seimbang dan selalu diintegrasikan dengan strategi pengajaran yang komprehensif.
2. Terkait metode pembelajaran *two stay two stray*, variabel ini berpengaruh paling tinggi terhadap minat belajar ekonomi siswa. Namun, guru juga harus memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan tergolong memakan waktu yang lama dalam penggunaan metode ini dan juga guru harus memperhatikan kondisi aktifitas dalam kelompok, karena dari hasil penelitian diperoleh indikator yang paling tinggi dalam meningkatkan minat belajar yaitu indikator saling membantu memecahkan masalah yang mencakup pertanyaan komunikasi dalam kelompok yang baik. Sehingga diharapkan guru dapat lebih mengontrol kegiatan setiap kelompok agar lebih terjadi pembelajaran yang kondusif dan efektif.
3. Terkait penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dan metode *two stay two stray* keduanya memiliki pengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa. Namun perlu diperhatikan dari penggunaan media dan metode pembelajaran ini dikarenakan guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pembuatan materi *powerpoint*. Serta, guru juga harus dapat manajemen waktu secara baik ketika menggunakan metode *two stay two stray* dan pengondisian peserta didik agar kelas tetap berada dalam keadaan kondusif dan aktif,

## DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993-2000.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan Metode Pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Afdhalina, A. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Memanfaatkan Internet Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Materi Ragam Patu Mbojo di SMAN 4 Kota Bima Kelas X MIPA-2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 248-263.
- Afifah, A. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkah Laku Salah Suai Peserta Didik di Kelas XI IPS SMAN 2 Tebo. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2(1), 9-14.
- Agustina, L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Minat belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(3).
- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109-3116.
- Aliarti, Remi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay - Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disma Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Neraca*, 3(01), 108-117.
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.



- Amalea, I., & Leonard, L. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Terhadap Minat belajar Matematika.
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Ardiansyah, D. (2017) Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Tema Koperasi Kelas X IIS 4 di SMAN 16 Bandung).
- Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badruzaman, A., Nurdin, S., & Apriyana, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat belajar Siswa Pada Materi Peta. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 118-128.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99-108.
- Fitri, H., & Wardi, Y. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Type Two Stay Two Stray* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Dian Andalas-Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Hanifa, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1429-1433.
- Hasan, M., Milawati, M. P. I., Darodjat, M. P. I. D., & Khairani, M. A. I. D. T. (2021). *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.

- Hasbiah, H. S., Fahreza, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3382-3392.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Indonesia, P. R. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120-4126.
- Kartiani, B. S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 212-221.
- Kesuma, S. D., Nurdin, N., & Putri, R. D. (2017). Hasil Belajar Model TSTS dan Cooperative Script Dengan Mempertimbangkan Kecerdasan Adversitas. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 5(3).
- Khairani, Makmun 2017. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Kompri. 2017. Belajar: Faktor -faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Media Akademi

- Maknun, L. L., & Kamila, H. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Mareta, F., Purnomo, E., & Rizal, Y. (2016). TSTS dan Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dengan Memperhatikan Kecerdasan Sosial. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 4(6).
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh media pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar siswa pada konsep pelajaran fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248-251.
- Mulyantini, N. D., Kadek Suranata dan I Gede Margunayasa. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(01), 29-36.
- Nurani, D. E. (2020). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Pribadi, R. A., Nurhasanah, A., & Syahrial, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif Di Kelas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 514-522.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 143-151.
- Ramadhan, R., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 242-247.
- Ramadhan, R., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5 (2), 242-247.
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran.

- Rismadani, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS Elsusi Meldina Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Rumengan, Y., & Talakua, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Mobile Learning berbasis Smartphone* terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Seram Utara Barat. *Jurnal BIOEDUIN: Biology Education of Indonesia*, 10(2), 33-40.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Minat belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644-2652.
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71-80.
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71-80.
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 71-80.
- Sebayu Terhadap Minat belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534-545.
- Setiawan, M. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Di Min 04 Tulungagung.
- Sholekhah, E. F. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

- Suharlina, S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Tanjung, H. R., Syahrul, R., & Thahar, H. E. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Tipe Two Stay Two Stray terhadap Minat belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(1).
- Utomo, B. B. Penerapan Metode Simulasi Tematik Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1(1).
- Wulandari, N. H. (2019). Penerapan metode pembelajaran word square dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMPN 12 Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Yani, F., Yamin, M., & ZB, A. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat belajar Biologi Siswa Kelas Vii Smp Islam Al-Falah Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Yasir, M. (2017). Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran terhadap Minat belajar Bahasa Indonesia. *Deiksis*, 9(02), 138-146.
- Yudha, D. A., & Bambang, S. H. P. (2017). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Visual Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin di SMK Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(3), 215-222.
- Yusmiono, B. A. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1-8.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., Amin, M. A. M., & Jamaah, J. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat

belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 232-238.